

**METODOLOGI PENELITIAN
DAN PENULISAN KARYA ILMIAH**



DISUSUN OLEH:

Nicholas Svensons 2311080002

**PROGRAM STUDI SAINS DATA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2025/2026**

A. Tema

Analisis Dampak Penyaluran Dana Pemerintah ke Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

B. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu ukuran penting untuk menilai seberapa sukses pembangunan suatu negara. Ketika pertumbuhan ekonomi berjalan dengan stabil, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam produksi, konsumsi, dan investasi oleh masyarakat. Di Indonesia, sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting untuk memajukan aktivitas ekonomi, sebab bank berfungsi sebagai penghubung yang mengalihkan dana dari pihak yang memiliki dana lebih (unit surplus) kepada pihak yang membutuhkan dana (unit defisit). Salah satu langkah penting dari pemerintah yang berhubungan dengan perbankan adalah penyaluran dana kepada bank-bank milik negara untuk memperkuat likuiditas dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bank dalam memberikan kredit, memperkuat likuiditas, serta memperluas dana untuk sektor produktif. Pemberian dana oleh pemerintah kepada bank juga berperan sebagai insentif fiskal tidak langsung, di mana diharapkan dana tersebut berputar dalam sistem keuangan dan akhirnya meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, masih ada perdebatan mengenai seberapa efektif kebijakan ini — apakah dana tersebut benar-benar sampai ke sektor riil atau hanya terkumpul sebagai aset likuid di bank.

Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan pentingnya hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan sektor perbankan. Salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Supriani et al., 2021). Mereka menemukan bahwa pembiayaan dari bank syariah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, semakin besar pula pengaruhnya terhadap kenaikan PDB nasional. Meskipun berada dalam konteks perbankan syariah, hasil ini menegaskan bahwa penyaluran dana, termasuk yang berasal dari pemerintah, memiliki peran penting dalam memperkuat ekonomi.

Selanjutnya, (Yudianto et al., n.d.) juga menemukan hasil yang serupa. Dalam penelitian mereka, variabel seperti pembiayaan, dana pihak ketiga, dan aset bank tampak memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia antara 2014 dan 2023. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas dalam perbankan menjadi salah satu faktor penting untuk mendukung aktivitas ekonomi. Dengan kata lain, jika bank memiliki cukup dana untuk disalurkan, maka kegiatan investasi dan konsumsi masyarakat akan meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain itu, (Yuliana & Tohirin, 2025) mengemukakan pandangan berbeda dengan memasukkan variabel inflasi dalam analisis mereka. Mereka menemukan bahwa di samping aspek perbankan, kestabilan harga juga berpengaruh pada keberhasilan penyaluran dana dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kebijakan penyaluran dana pemerintah, faktor makroekonomi lainnya seperti inflasi, suku bunga, dan tingkat konsumsi masyarakat juga harus diperhatikan agar dampaknya terhadap PDB bisa lebih maksimal.

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya, perlu dilakukan analisis lebih mendalam tentang seberapa besar dampak kebijakan penyaluran dana pemerintah kepada perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi empiris mengenai keefektifan kebijakan tersebut dan menjadi pertimbangan bagi para pembuat kebijakan saat merancang strategi ekonomi yang lebih efisien dan berkelanjutan di masa yang akan datang.